

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, mengenai pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam mendampingi proses perkembangan emosi dan Implikasinya terhadap Perkembangan Emosi Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus merupakan kegiatan rutin yang wajib diikuti oleh seluruh anak asuh dan remaja, dilaksanakan setelah sholat maghrib berjamaah menjelang sholat isyak, bimbingan keagamaan yang diberikan berlandaskan syariat islam dengan dasar Alqur'an dan sunnah Rasul.

Tujuan bimbingan tersebut adalah untuk memberikan motivasi terhadap remaja atau anak asuh yang menghadapi kesulitan baik lahiriyah maupun batiniah dalam masa hidupnya serta untuk mendampingi dalam proses perkembangan emosi.

Materi Bimbingan Keagamaan yang disampaikan meliputi materi akhlaqul karimah, materi fiqih islam (wanita), qiro'ati, tafsir qur'an. Materi tersebut diberikan berdasar pada metode pada umumnya, pertama metode bimbingan keagamaan secara langsung, dengan mengajarkan sholat berjamaah, berpuasa senin kamis, zakat. Kedua metode tidak langsung, seperti menempel nasehat-nasehat keagamaan di dinding-dinding kamar, nasehat dari ceramah. ketiga metode bimbingan dengan berkelompok, yaitu seperti mengajarkan remaja dalam berorganisasi. Seluruh metode ini mengacu pada metode bimbingan yang diajarkan oleh Rasulullah seperti memberi ungkapan nasehat yang lembut, menghargai anak, bersikap toleransi, tidak melakukan kekerasan fisik/psikis, tidak memanjakan, dan bersikap rendah hati.

Pemahaman remaja setelah masuk asrama Panti Asuhan, mereka lebih memahami ilmu tentang agamanya dan memiliki perilaku yang lebih positif, tumbuhnya pribadi remaja yang sholehah dengan munculnya sopan santun layaknya seorang muslimah, beriman dengan sifat rajin beribadah, serta mensyukuri segala nikmat yang diberikan, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Implikasi Bimbingan Keagamaan terhadap Perkembangan Emosi Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus

Bimbingan keagamaan memiliki dampak terhadap perkembangan emosi remaja. Ketidakstabilan Perkembangan emosi remaja yang berada di lingkup Panti Asuhan dengan di luar Panti Asuhan memiliki perbedaan yang signifikan. Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus secara keseluruhan adalah anak dari keluarga yang bermasalah, problem yang mereka alami sejak usia dini memberikan dampak terhadap masa remajanya, yaitu berupa ketidakstabilan emosi dalam menghadapi permasalahan hidup.

Remaja yang belum dan baru masuk asrama Panti Asuhan Aisyiyah Kudus memiliki perkembangan emosi yang belum stabil dan masih dominan emosi negative dalam dirinya, hal tersebut dapat dilihat dari perilaku remaja yang kurang percaya diri atau merasa malu, lebih suka menyendiri, menangis diam-diam, dan terkadang cepat marah ketika di berikan nasehat.

Panti Asuhan Aisyiyah Kudus bertujuan untuk memunculkan kondisi yang menyenangkan dalam diri remaja, agar muncul emosi-emosi positif, sehingga dengan munculnya emosi positif tersebut mampu memberikan motivasi dalam diri remaja untuk lebih percaya diri, ikhlas, dengan keberadaannya di Panti Asuhan dan kondisi keluarga yang serba kekurangan.

Pelayanan yang diberikan Panti Asuhan Aisyiyah meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan, kebutuhan dasar anak ketika di Panti, dan yang paling utama adalah memberikan pelayanan bimbingan baik

bimbingan konseling maupun bimbingan keagamaan. Karena bimbingan tersebut memberikan landasan dalam diri remaja untuk berubah menjadi lebih baik, dan memunculkan harapan-harapan untuk masa depan mereka.

Pemahaman remaja setelah masuk asrama Panti Asuhan, mereka lebih memahami ilmu tentang agamanya dan memiliki perilaku yang lebih positif, tumbuhnya pribadi remaja yang sholehah dengan munculnya sopan santun layaknya seorang muslimah, beriman dengan sifat rajin beribadah, serta mensyukuri segala nikmat yang diberikan, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain itu remaja memiliki perasaan cinta dan kasih sayang layaknya sebuah keluarga baru yang mereka dapatkan di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

Kesimpulan akhir adalah pelaksanaan bimbingan keagamaan dapat berimplikasi terhadap perkembangan emosi remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, meskipun terdapat berbagai hambatan dalam prosesnya, Panti Asuhan Aisyiyah Kudus mampu memberikan berbagai bimbingan keagamaan untuk membentuk kestabilan perkembangan emosi remaja sesuai dengan agama islam sebagai kader muslimah di masa depan.

B. Saran

Saran-saran peneliti sehubungan dengan penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Panti Asuhan Aisyiyah Kudus
Untuk meningkatkan keefektifan membimbing anak terutama remaja, perlu adanya tenaga psikolog untuk mengetahui perkembangan emosi yang berubah-ubah sehingga bimbingan keagamaan yang diberikan mampu disesuaikan dan memperoleh hasil yang lebih maksimal..
2. Kepada para pembimbing
Untuk meningkatkan komunikasi antara pembimbing malam dan pembimbing siang serta bekerja sama dalam memahami perkembangan emosi remaja. Dan meningkatkan pemahaman psikologis anak dan remaja sebagai bekal dalam proses bimbingan.

3. Kepada Jurusan Bimbingan Konseling Islam
Mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam khususnya bisa mengarahkan para mahasiswa BKI untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta melakukan kegiatan-kegiatan lainnya seperti PKL dan praktekum konseling, karena remaja-remaja yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus ini sangat membutuhkan motivasi-motivasi yang bernilai dan bermanfaat bagi perkembangan emosinya.

